

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian data dan pembahasan terkait *financial distress*, profitabilitas, dan kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Maka didapatkan kesimpulan berikut ini:

1. Dari hasil statistik, variabel *financial distress* (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022. Hal ini berdasarkan pada hasil pengujian yang menunjukkan nilai z-statistik *financial distress* sebesar 0,397206, dan nilai probabilitas signifikansi $0,6912 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Dari hasil statistik, variabel profitabilitas (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022. Hal ini berdasarkan pada hasil pengujian yang menunjukkan nilai z-statistik profitabilitas -0,037085, dan nilai probabilitas signifikansi $0,9704 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Dari hasil statistik, variabel kualitas audit (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022. Hal ini berdasarkan pada hasil pengujian yang menunjukkan nilai z-statistik kualitas audit -4,414644, dan nilai probabilitas signifikansi $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) diterima.

B. Saran

Penelitian ini juga mempunyai kekurangan (keterbatasan), baik dari segi keterbatasan sumber data maupun segi waktu atau dari periode yang digunakan, dan juga keterbatasan dari dalam diri peneliti sendiri. Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya mengambil perusahaan dari sektor yang berbeda dan menggunakan sampel yang lebih besar untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat. Selain itu, variabel yang

digunakan lebih diperluas dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain selain *financial distress*, profitabilitas, kualitas audit, dan opini audit *going concern* untuk memperluas pemahaman mengenai topik ini.

2. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik sampling yang berbeda agar sampel penelitian lebih luas dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

C. Implikasi Penelitian

1. Bagi emiten

Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan memberikan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan terkait penerimaan opini audit *going concern*. Maka dari itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan dampak yang mungkin terjadi pada investor ketika melakukan investasi agar tidak merugikan mereka.

2. Bagi Investor

Dengan hasil penelitian ini, calon investor dapat menjadi lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi. Salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan adalah *financial distress*, profitabilitas, dan kualitas audit yang dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* yang dihasilkan. Dengan demikian, calon investor dapat menjadikan pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat dan berdasarkan informasi yang lebih terperinci.

3. Bagi Akedemis

Secara akademis penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, profitabilitas, dan kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sehingga penelitian ini diharapkan memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa di bidang yang sama.